

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1. Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Sugiyono (2023:2) Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terikat dengan tujuan penelitian. Untuk memastikan keberhasilan dalam penelitian, pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk sebuah penelitian. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2023:16) Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian dan menganalisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan metode deskriptif, untuk menyajikan gambaran secara terstruktur serta menjelaskan data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti

### **3.1.2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah cara atau strategi umum yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Pendekatan ini mencerminkan bagaimana peneliti melihat suatu fenomena dan menentukan metode yang paling sesuai untuk memperoleh pemahaman atau bukti ilmiah yang dibutuhkan. Pendekatan penelitian adalah deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2020:64) menyatakan bahwa Metode deskriptif berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik terhadap satu maupun lebih variabel, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel tersebut. Jadi dalam penelitian ini metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan serta menggambarkan data yang berkaitan dengan Literasi Keuangan, Cyber Security dan Tingkat Kepercayaan

Sementara itu penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2020:65) merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan. Jadi dalam penelitian ini pendekatan verifikatif digunakan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Literasi Keuangan dan cyber security terhadap tingkat kepercayaan menggunakan fintech pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pasundan.

### **3.1.3. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:68) definisi objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini difokuskan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas

Pasundan yang telah menggunakan atau pernah menggunakan layanan fintech. Objek tersebut dipilih karena fintech saat ini berkembang pesat di Indonesia dan menarik perhatian banyak pihak dari segi efisiensi, kenyamanan, serta potensi risiko yang menyertainya. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan layanan ini. Dengan demikian yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan, Cyber Security dan Tingkat Kepercayaan Pengguna.

## **3.2 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel**

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono Sugiyono (2023:68) definisi variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **3.2.1.1 Variabel Independen (Bebas)**

##### **1. Literasi Keuangan (X1)**

Literasi keuangan merupakan suatu konsep yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam ranah pengelolaan keuangan. Oleh karena itu literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang penting bagi setiap individu, terutama pada pengguna jasa layanan dalam membuat keputusan finansial yang terencana dan terukur, mengidentifikasi dan menghindari instrument keuangan yang berpotensi merugikan.

**Indikator operasional variable Literasi Keuangan menurut OJK, 2021:**

- a) Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*).
- b) Keterampilan Keuangan.
- c) Keyakinan/Sikap Keuangan (*Confidance*).
- d) Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*).

**2. Cyber Security (X2)**

Cyber security atau keamanan siber merupakan langkah-langkah teknis dan prosedural yang diterapkan oleh penyedia layanan fintech untuk mencegah ancaman digital seperti peretasan, pencurian data, dan malware. Keamanan siber yang kuat menciptakan rasa aman bagi pengguna dalam bertransaksi digital.

**Indikator operasional variabel Cyber Security:**

- a) Ketersediaan (availability)
- b) Kerahasiaan (confidentiality)
- c) Integritas (integrity)
- d) Otentikasi (authentication)
- e) Akuntabilitas (accountability)

**2.3.1.2 Variabel Dependen****1. Tingkat Kepercayaan (Y)**

Tingkat kepercayaan mengacu pada keyakinan pengguna terhadap kemampuan, keamanan, dan keandalan platform fintech dalam menjaga data serta menjalankan transaksi. Semakin tinggi rasa percaya, semakin besar kemungkinan pengguna menggunakan dan merekomendasikan layanan tersebut.

**Indikator operasional variabel Tingkat Kepercayaan:**

- a) Keyakinan Pada Layanan
- b) Persepsi Kualitas Layanan
- c) Persepsi Keamanan Layanan

**3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel. Sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistic dapat dilakukan dengan benar. Berikut adalah variabel-variabel dalam penelitian ini

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan (X1  (OJK, 2021)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan ataupun keyakinan individu yang akan mempengaruhi perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan	1. Pengetahuan Keuangan <i>(Financial Knowledge)</i>  2. Keterampilan Keuangan <i>(Skills)</i>  3. Keyakinan / Sikap Keuangan <i>(Confidence)</i>	Ordinal

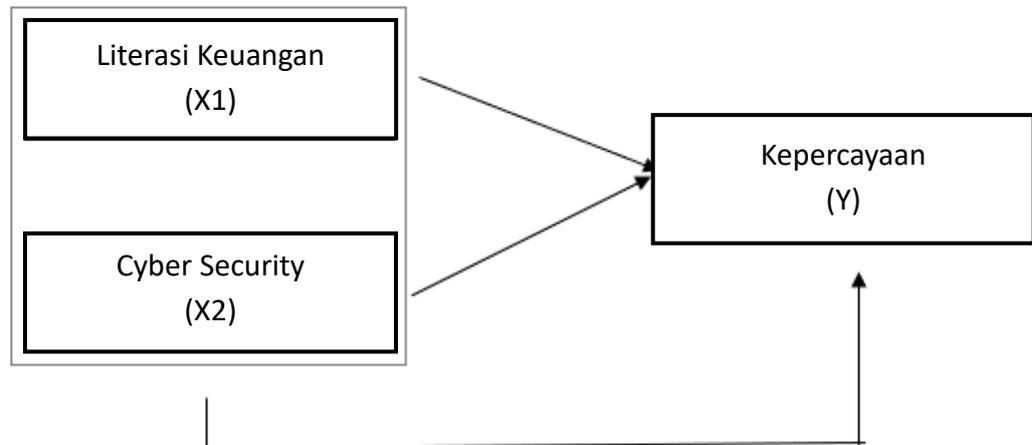


No	Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
			<p><i>(Authentication &amp; Access Control)</i></p> <p>9. Transparansi &amp; Regulasi Keamanan <i>(Regulatory Compliance &amp; Transaparency)</i></p> <p>10. Respons &amp; Pemulihan Insiden <i>(Incident Response &amp; Recovery)</i></p>	
3.	Tingkat Kepercayaan (Y)	<p>Kepercayaan merupakan keyakinan salah satu pihak tentang tujuan dan perilaku yang ditujukan kepada pihak lain</p> <p>Kepercayaan merupakan keyakinan Masyarakat bahwa</p>	<p>1. Keyakinan Pada Layanan.</p> <p>2. Persepsi Kualitas Layanan</p> <p>3. Persepsi Layanan Keamanan</p> <p>1. Keamanan <i>(Security &amp; Privacy)</i></p>	Ordinal

No	Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
	(Trust in technology, 2018)	penggunaan fintech aman, transparan dan dapat memenuhi kebutuhan transaksi keuangan tanpa menimbulkan kerugian.	2. Reabilitas <i>(Reability)</i> 3. Transparansi 4. Integritas penyedia layanan	

### 3.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:72) Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan analisis statistik yang akan digunakan. Model penelitian dari penelitian ini adalah:



**Gambar 3. 1 Model Penelitian**

### **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda- benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Pasundan tahun 2021-2024. Dengan jumlah populasi sebagai berikut :

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Mahasiswa aktif</b>
2021	79
2022	128
2023	157
2024	134
<b>Total</b>	<b>498</b>

Berdasarkan data di atas jumlah populasi ditetapkan 498 mahasiswa aktif.

### 3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan *random sampling* yaitu teknik yang pengambilan sampel nya secara acak dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017). Penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik sampling yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam populasi, dengan metode simple random sampling.

Untuk mengetahui banyaknya sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *slovin* (Sugiyono, 2022), dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Sampel

N : Jumlah populasi

$e$  : Persen kesalahan pengambilan sampel, peneliti mengestimasi nilai toleransi kesalahan sampel 10%.

Karena dalam penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100% maka dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih menggunakan Tingkat kesalahan sebesar 10% dan Tingkat kepercayaan 90%. Makin besar Tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi 498 pengguna:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{498}{1 + 498 (0,1)^2}$$

$$n = 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas, menunjukkan bahwa batas minimal sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

### **3.5 Sumber Data & Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Sumber Data**

Menurut (Sugiyono, 2018) Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Kemudian data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mahasiswa Akuntansi aktif fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Pasundan sebagai pengguna fintech.

### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020:137), teknik pengumpulan data terdiri dari dua jenis, yaitu Studi Pustaka (Library Research) dan Studi Lapangan (Field Research). Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, laporan penelitian sebelumnya, serta dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan dari studi pustaka adalah untuk memperoleh dasar teori yang kuat, memahami perkembangan penelitian terdahulu, serta membangun kerangka konseptual dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2020:137) Studi lapangan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan langsung di lokasi penelitian, dengan melibatkan interaksi langsung dengan sumber data.

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dianggap cara yang akurat karena peneliti melakukan pengumpulan data

menggunakan kuisioner berupa pertanyaan dan pernyataan mengenai masalah yang sedang diteliti. Penyebaran kuisioner dilakukan melalui digital dengan menyebarkan secara langsung kepada responden atau melalui *Google Form* yang telah menyediakan jawaban di dalamnya.

### **3.6 Uji Instrumen Penelitian**

Uji instrumen dalam penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang ingin diteliti. Dengan uji instrumen, maka variabel yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan. Skala ordinal dipilih sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini. Skala ordinal menurut Sugiyono (2023:98) skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct yang diukur. Pemberian skor jawaban kuisioner penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2023:146) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban kuisioner sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian Kuesioner**

No	Kriteria	Skor +	Skor -
1	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif/Sangat Baik/.....	5	1
2	Setuju/Sering/Positif/baik/.....	4	2
3	Netral/Ragu-Ragu/kadang-Kadang/Cukup/.....	3	3
4	Tidak Setuju/jarang/Negatif/Tidak Baik/.....	2	4
5	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif/Sangat Tidak Baik/.....	1	5

Sumber: Sugiyono (2023:147)

### 3.6.1 Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval

Data penelitian ini diperoleh dari jawaban kuisisioner dari responden yang menggunakan *skala likert*, dari *skala likert* pengukuran likert tersebut makan akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik, data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval. Teknik informasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Method of Succesive Interval*). Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut;

1. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang memberikan respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Menentukan jumlah frekuensi (f) responden untuk setiap pernyataan berdasarkan pilihan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 pada masing-masing pertanyaan.

3. Jumlah proporsi secara berurutan sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden.
4. Menentukan nilai Z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif.
5. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*) untuk setiap ekor jawaban yang diperoleh (menggunakan table tinggi dimensi)
6. Menghitung nilai skala (SV) untuk setiap nilai Z dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{\text{Densitas pada batas bawa} - \text{Densitas pada batas bawah}}{\text{Densitas pada batas bawa} - \text{Area dibawah batas bawah}}$$

7. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu scale value yang nilainya terkecil (nilai negative yang terbesar diubah menjadi sama dengan satu. Untuk menentukan nilai transformasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Transformed scale value} = Y = SV + (SV_{\min}) + 1$$

Setelah mendapatkan nilai dari TSV, nilai tersebut merupakan nilai skala interval

### 3.6.2 Uji Kualitas data

#### 1. Uji Validitas

Dimana teknik tersebut dilakukan dengan cara mengorelasikan skor item Menurut Priyatno (2018) uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Salah satu teknik pengujian uji validitas dalam SPSS adalah Korelasi Pearson, dengan skor total item tiap variabel, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Sehingga untuk menghitung tingkat validitas yaitu dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung  $\geq$  r tabel, maka dinyatakan valid. Sedangkan jika r hitung  $<$  r tabel, maka item dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja dan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,06. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentang seperti skala likert yaitu Cronbach Alpha Priyatno (2018). Dikatakan reliabel jika Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) > 0,60. Menurut Sekan (1992) dalam buku Priyatno (2018) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik dan 0,7 dapat diterima sedangkan diatas 0,8 adalah baik.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-rata Suliyanto (2011). Sedangkan uji normalitas menurut Priyatno (2018) yaitu hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Dasar pengambilan sampel keputusan uji statistika dengan KolmogorovSmirnov. Uji statistika dengan Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas dengan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal apabila nilai sig.  $\geq$  0,05. Sebaliknya jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Suliyanto (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi dan sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai TOL (Tolerance) dan VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai  $TOL > 0.10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu memiliki varian yang sama atau tidak. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, dimana metode tersebut dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas Suliyanto (2011). Ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Dikatakan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas jika nilai probabilitas lebih besar dari alpha ( $Sig. > 0,5$ ) atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ .

### **3.7 Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) yang dimaksud dengan analisis data adalah Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data seperti mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan Teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistic dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows*.

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2020) analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Metode analisis deskriptif merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

Dalam kegiatan menganalisis data langkah-langkah yang penulis lakukan sebagai berikut:

a) Membuat kuesioner

Penulis membuat kuesioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan dan diisi oleh responden. Untuk mendapatkan tingkat tanggapan yang tinggi, pertanyaan yang diajukan singkat dan jelas.

b) Membagikan dan mengumpulkan kuesioner

Daftar kuesioner kemudian disebar ke bagian-bagian yang telah ditetapkan. setelah itu dikumpulkan kembali kuesioner tersebut yang telah diisi oleh responden.

c) Memberikan skor

Untuk menentukan nilai dari kuesioner penulis menggunakan skala likert. Setiap item dari kuesioner memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai/skor yang berbeda untuk setiap skor untuk pernyataan positif.

d) Menjumlahkan dan Menetapkan kriteria untuk masing masing variabel

Dalam menilai X dan Y maka analisis yang digunakan berdasarkan nilai skor dari masing-masing variabel. Nilai skor dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Nilai skor} = \text{Nilai Skor} / \text{Nilai Tertinggi} \times 100\%$$

e) Skor Terendah dan Tertinggi

Setelah mendapatkan rata-rata dari setiap variabel, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan skor yang terendah I (satu) dan skor yang tertinggi 5 (lima) dari hasil penyebaran kuesioner. Perhitungan nilai terendah dan nilai tertinggi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai terendah dengan skor } 1 = \frac{1}{5} \times 100\%$$

$$\text{Nilai tertinggi dengan skor } 5 = \frac{5}{5} \times 100\%$$

f) Range skor Setelah ditemukan skor terendah dan tertinggi dari setiap variabel maka selanjutnya menentukan range skor (rentang skor). Range skor dapat dihitung dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah yaitu 100%-20%=80%.

g) Jumlah kriteria

Jumlah kriteria pada penelitian ini adalah sebanyak 5 kriteria yang terdiri atas:

1. Sangat Berkualitas/Sangat Sesuai/Sangat Puas
2. Berkualitas /Sesuai/Puas
3. Cukup Berkualitas/Cukup Sesuai/Cukup Puas
4. Tidak Berkualitas/Tidak Sesuai/Tidak Puas
5. Sangat Berkualitas/Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Puas

h) Nilai interval

Nilai interval yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kriteria}} = \frac{80\%}{5} = 16\%$$

## i) Tabel interval

Dengan demikian maka akan dapat ditentukan panjang interval kelas masing-masing variabel adalah.

**Tabel 3. 3 Interval Variabel**

Nilai	Kriteria		
	Literasi Keuangan	Cyber Security	Tingkat Kepercayaan
20,0%-35,9%	Tidak Paham	Tidak Aman	Tidak Percaya
36,0%-51,6%	Kurang Paham	Kurang Aman	Kurang Percaya
52,0%-67,9%	Cukup Paham	Cukup Aman	Cukup Percaya
68,0%-83,9%	Paham	Aman	Percaya
84,0%-100%	Sangat Paham	Sangat Aman	Sangat Percaya

### 3.7.2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2023:65) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Verifikatif berarti menguji hipotesis dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak

### 3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berfungsi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan skala pengukuran rasio dalam suatu persamaan linear. Adapun analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, diseminasi pasar modal, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasra modal, dengan persamaan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1.x_1 + \beta_2.x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Tingkat Kepercayaan

$\alpha$  = Konstanta , ,

$\beta_1, \beta_2$  = Koefesien Regresi

X1 = Variabel Literasi Keuangan

X2 = Variabel Cyber Security

e = Error

### 3.8 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat dugaan sementara karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan

hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

### 3.8.1. Uji Parsial (T)

Menurut (Santoso, 2021) uji t digunakan untuk: Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2023:248) bahwa uji signifikan t memiliki rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : Nilai Ujian t
- r : Koefisien Korelasi
- $r^2$  : Koefisien Determinasi
- n : Jumlah Sampel

Model pengambilan keputusan dalam penelitian ini, ditentukan menggunakan statistik uji t dengan melihat asumsi sebagai berikut:

1. Peranan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan taraf kepercayaan 95% atau interval keyakinan ( ) sebesar 0,05.
2. Derajat kebebasan (dk) = n-k

3. Kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan masing-masing  $t$  hasil perhitungan, kemudian dibandingkan dengan  $t$  tabel.

a.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig, < 0,05$

b.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig, > 0,05$

Uji  $t$  menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel. Berikut analisis kriteria pengambilan keputusan pada uji  $t$ :

Adapun rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

$H_0 1 : \beta_1 = 0$  Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan menggunakan Fintech.

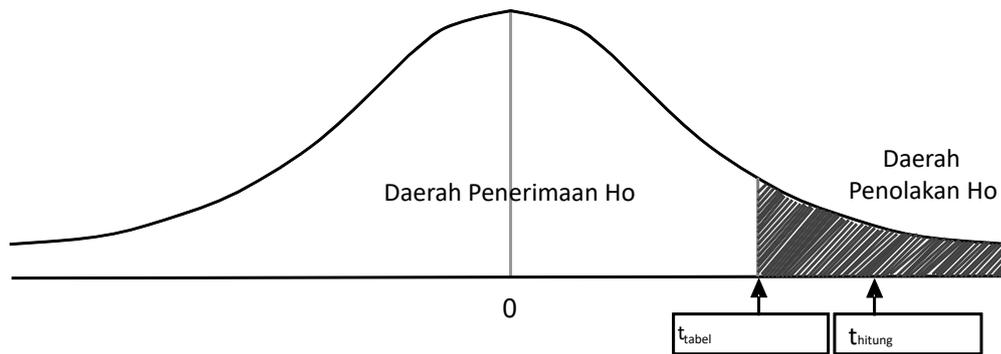
$H_a 1 : \beta_1 \neq 0$  Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan menggunakan Fintech

$H_0 2 : \beta_2 = 0$  Cyber Security tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan Menggunakan Fintech

$H_a 2 : \beta_2 \neq 0$  Cyber Security berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan Menggunakan Fintech

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = 0$  Literasi Keuangan, Cyber Security tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan Menggunakan Fintech

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  Literasi Keuangan, Cyber Security berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan Menggunakan Fintech



**Gambar 3. 2 Uji T**

### 3.8.2 Uji Statistik (Uji F)

Uji hipotesis berganda digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Rumusan hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  : Pengaruh Literasi Keuangan dan Cyber Security tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan Menggunakan Fintech

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  : Pengaruh Literasi Keuangan dan Cyber Security berpengaruh terhadap Tingkat Kepercayaan Menggunakan Fintech

Menurut Sugiyono (2023:252) uji F dapat hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$f = \frac{r^2/K}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

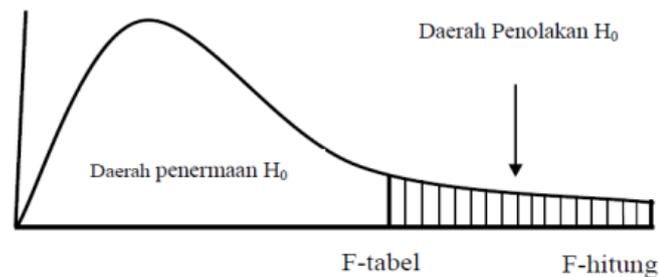
$r^2$  = Koefisien Berganda

$k$  = Jumlah Variabel Independen

$n$  = Jumlah Anggota Sampel

$f = F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

$n-k-1 =$  Derajat Kebebasan



**Gambar 3.3 Uji F**

- $H_0$  ditolak jika  $F_{statistik} < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau jika  $\alpha < 0,05$
- $H_0$  diterima jika  $F_{statistik} > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau jika  $\alpha > 0,05$

### 3.8.3 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi menunjukkan presentase besarnya pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Menurut Ghozali (2021:147). Apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati satu menunjukkan semakin kuat bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai  $R^2$  mendekati 0 maka menunjukkan kelemahan model regresi dalam menjelaskan pengaruh antar kedua variabel.

## 3.9 Rancangan Kuesioner

Menurut Sugiyono (2020:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner itu berisi pernyataan mengenai variabel kualitas sistem informasi, harga dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan sebagaimana yang tercantum di operasionalisasi variabel penelitian. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden tinggal memilih kolom yang tersedia dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti.

### 3.10 Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan penelitian ini direncanakan akan berlangsung selama empat bulan dengan alokasi waktu sebagai berikut :

Waktu					
No.	Uraian Kegiatan	Juli	Agust	Sept	Okt
1	Penyusunan proposal				
2	Seminar proposal				
3	Pengumpulan data				
4	Pengolahan Data				
5	Penyusunan Skripsi				
6	Sidang Skripsi				
7	Revisi				

**Gambar 3. 4 Jadwal Pelaksanaan**